

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buku adalah kumpulan kertas berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain.¹ Buku bacaan adalah buku yang berisi informasi yang tidak berkaitan langsung dengan bahan yang dituntut dalam kurikulum, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber. Jadi, pendekatan saintifik itu kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber.²

Pendekatan saintifik adalah suatu rangkaian tindakan yang terpolat atau terorganisir berdasarkan prinsip-prinsip tertentu (filosofis, psikologis, didaktis dan ekologis) yang terarah secara sistematis pada tujuan-tujuan yang hendak dicapai.³ Metode saintifik adalah jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan bisa dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan prosedur pembelajaran yang difokuskan pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Banyak penilaian-penilaian dari masyarakat yang memberikan tanggapan berbeda-beda mengenai kualitas pelayanan di sekolah.

¹ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung,: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 13.

² Ridwan Abdul Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 50-51.

³ <http://www.matematricks.com/2015/08/perbedaan-strategi-pendekatan-metode.html>

Sebagai tenaga yang profesional guru harus berani melihat realitas pembelajaran dan mengakui kekurangan dirinya dan harus bisa juga bertanggung jawab, sehingga diharapkan dapat memotivasi peningkatan kemampuan dalam mengajarnya dengan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran.

Pada kenyataannya di lapangan, buku siswa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dikelas V dianggap masih belum sesuai dari segi konteks spiritual, yang secara langsung akan menghambat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, dan media gambar/animasi yang secara tampilan belum jelas/buram.⁴ Jika siswa sulit untuk memahaminya maka akan sulit proses pencapaian pada kompetensi yang harus dicapainya.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kesesuaian Isi Buku Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Dengan Karakteristik Pembelajaran Tematik Dan Pendekatan Sainifik perlu dilakukan. (Analisis buku teks tematik di Kelas V SDN Menes 3 Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalahnya adalah: Bagaimana kesesuaian isi buku teks siswa kelas V Tema Peristiwa dalam Kehidupan pada pembelajaran saintifik di SDN Menes 3?

⁴ Yuyu Sugiarti, Wali Kelas V, *Kesesuaian Buku Teks*, (Menes, Selasa, 30 Oktober 2016).

C. Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan: Untuk menganalisa kesesuaian isi buku teks siswa kelas V Tema Peristiwa dalam Kehidupan pada pembelajaran saintifik di SDN Menes 3.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian pembelajaran ini memiliki manfaat yang sangat besar bagi guru sebagai peneliti, siswa sebagai subjek pembelajaran maupun sekolah sebagai lembaga pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini, peneliti sekaligus sebagai pelaksana pembelajaran berharap agar dapat melakukan sebuah penelitian yang berkualitas dan berguna terutama bagi orang banyak, dan sebagai seorang guru, peneliti juga berharap hasil analisis ini menambah wawasan dan keilmuan peneliti sehingga lebih mampu lagi dalam memilih sumber belajar yang sesuai bagi peserta didik terutama ditinjau dari kelayakan isi.

2. Bagi siswa

Dengan penelitian ini, diharapkan agar siswa mempunyai sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu, jika menemukan konsep yang tidak jelas, kurang dipahami, dan membingungkan dari dalam buku teks yang dibacanya, hendaknya segera menanyakan guru atau dapat pula dengan mencari dan membandingkannya dengan sumber lain.

3. Bagi sekolah

Dengan penelitian ini, peneliti berharap agar para guru dapat selektif dalam menggunakan buku teks sebagai sumber belajar bagi siswa. Dengan diketahui layak tidaknya isi buku teks yang disajikan dengan indikator yang ada, diharapkan sekolah semakin aktif dan kreatif dalam mencari berbagai macam sumber belajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Penelitian perbaikan pembelajaran memberikan hal-hal positif terhadap kemajuan pembelajaran yang ada di sekolah yang tercermin dari peningkatan profesionalisme guru, memperbaiki proses dan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana yang kondusif bagi kelangsungan pendidikan di sekolah.

E. Kerangka Pemikiran

Buku teks adalah buku yang berisi informasi yang tidak berkaitan langsung dengan bahan yang dituntut dalam kurikulum, tetapi bermanfaat bagi siswa atau guru sebagai penambah pengetahuan atau hiburan.⁵

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Menurut (Poerwadarminta, 1983) dalam buku pembelajaran tematik

⁵ Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, 16.

terpadu, Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok-pokok pembicaraan.⁶

Pembelajaran saintifik tidak hanya memandang hasil belajar sebagai muara akhir, namun proses pembelajaran dipandang sangat penting. Oleh karena itu, pembelajaran saintifik lebih menekankan pada keterampilan proses.⁷ Jadi, pembelajaran tematik dan pendekatan saintifik itu sangat memerlukan buku teks karena itu dengan adanya buku teks diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan belajar yang menyajikan bahan pelajaran yang bermakna. Buku teks mempunyai peranan yang penting bagi guru dan siswa sebagai acuan bahan pembelajaran. Ketika memilih buku teks hendaknya diperhatikan beberapa syarat kelayakan dan kualitas buku, yaitu penyajiannya harus menarik, menantang, materinya bervariasi sehingga siswa benar-benar termotivasi untuk memelajarinya. Semakin berkualitas suatu buku, semakin sempurna mata pelajaran yang ditunjangnya.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Nilamsari Damayantifajrin menunjukkan bahwa analisis Kesesuaian Buku Siswa Kelas V Tema Peristiwa dalam Kehidupan dengan Karakteristik Pembelajaran Tematik dan Pendekatan Saintifik. Fakta di lapangan ditemukan beberapa bagian yang tidak dianggap tidak sesuai oleh pengguna (guru). Untuk itu perlu dilakukan analisis isi buku. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesesuaian buku dengan karakteristik

⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 80.

⁷ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 43.

pembelajaran tematik, pendekatan saintifik, dan karakteristik buku ajar yang baik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis isi. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan isi buku dengan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya dianalisis berdasarkan persentase kesesuaian dan dikonversikan dalam lima kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Hasil analisis menunjukkan tingkat kesesuaian dengan isi buku siswa, sebagai berikut. (1) Karakteristik pembelajaran tematik termasuk kategori sangat baik (86,86%), ditinjau dari segi holistisitas termasuk kategori baik (79,4%), segi kebermaknaan termasuk kategori sangat baik (94,44%), segi keotentikan termasuk kategori sangat baik (86,11%), dan segi keaktifan termasuk kategori sangat baik (87,5%). (2) Pendekatan saintifik termasuk kategori baik (77,78%), ditinjau dari segi kemunculan termasuk kategori sangat baik (91,67%) dan segi keruntutan termasuk kategori baik (63,89%). (3) Karakteristik buku ajar yang baik termasuk kategori baik (70,37%), ditinjau dari segi relevansi termasuk kategori baik (76,39%), segi kelengkapan sajian termasuk kategori cukup (50%), dan segi kaidah bahasa termasuk kategori sangat baik (84,72%). Ketidaksesuaian pada buku siswa ditemukan pada beberapa segi.⁸

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh *Dani Prasetyo Analisis Isi Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas 4 SD Terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.*

⁸ Nilamsari Damayantifajrin, *Analisis Kesesuaian Isi Buku Siswa Kelas V Tema Peristiwa Dalam Kehidupan Dengan Karakteristik Pembelajaran Tematik Dan Pendekatan Saintifik*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2015).

Berdasarkan hasil kajian terhadap buku IPS kelas 4 terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional karangan Irawan Sadad Sadiman dan Shendy Amalia pada pokok bahasan peta pada minggu ke-3 bulan Desember, ditemukan terdapat indikator yang belum muncul dalam buku teks tersebut. Indikator tersebut yaitu mendeskripsikan jenis-jenis peta, maka ketika siswa membaca buku tersebut pengetahuan yang didapat siswa tidak menyeluruh. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui presentase kesesuaian indikator yang termuat dalam kurikulum dengan materi yang terdapat dalam buku teks dan kesesuaian buku teks dilihat dari aspek kognitif yang meliputi adanya fakta, konsep, dan generalisasi. Tidak hanya itu, tetapi dilanjutkan dengan mendeskripsikan hasil analisis pada cakupan materi yang ada pada buku teks berdasarkan aspek afektif dan psikomotor, serta mendeskripsikan hasil analisis evaluasi pada buku teks berdasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Sampel dalam penelitian ini adalah buku teks IPS SD kelas 4 terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional karangan Irawan Sadad Sadiman dan Shendy Amalia. Sampel pada penelitian ini diambil dengan cara sampel bertujuan (*purposive sample*). Berdasarkan hasil analisis terhadap buku teks terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional karangan Irawan Sadad Sadiman dan Shendy Amalia diketahui kesesuaian cakupan yang terangkum dalam buku IPS SD tersebut berdasarkan kurikulum dapat diketahui sangat sesuai. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis Kompetensi Dasar 1.1 sampai

Kompetensi Dasar 2.4 terdapat 53 materi pokok yang ingin dicapai. Materi pokok yang belum muncul ada 11 materi pokok atau 20,76%, dan yang telah muncul berjumlah 42 materi pokok atau 79,24%. Dalam analisis selanjutnya, diketahui kesesuaian cakupan yang terangkum dalam buku teks terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional karangan Irawan Sadad Sadiman dan Shendy Amalia berdasarkan aspek kognitif yang berupa fakta, konsep, dan generalisasi dapat dikatakan cukup sesuai. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis terdapat 78 fakta, 103 konsep, dan 25 generalisasi yang seharusnya dicapai. Dari data tersebut fakta yang belum muncul ada 29 atau 37,18% dan yang telah muncul ada 49 atau 62,82%, konsep yang belum muncul ada 39 atau 37,86% dan yang telah muncul ada 64 atau 62,14%, dan generalisasi yang belum muncul ada 5 atau 20,00% dan yang telah muncul ada 20 atau 80,00%.⁹

Selanjutnya penelitian menurut Dwi Larasati. dengan judul “Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema Indahnya Negeriku Kelas IV SD/MI dengan Konsep Kurikulum 2013”. Skripsi ini membahas kesesuaian materi pelajaran buku teks kelas IV SD/MI tema “Indahnya Negeriku” dengan kurikulum 2013. Kajiannya dilatarbelakangi oleh perubahan kurikulum KTSP 2006 menjadi kurikulum 2013, yang menuntut perubahan pada buku teks. Buku teks kurikulum 2013 untuk tingkat sekolah dasar, bersifat tematik integratif yang dibuat mengikat pelajaran seluruh pelajaran yang dijabarkan dalam bentuk tema-tema, terkecuali pendidikan agama dan budi

⁹ Dani Prasetyo, *Analisis Isi Buku Teks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas 4 SD Terbitan Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012).

pekerti. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan apakah buku teks kelas IV SD/MI tema “Indahnya Negeriku” sudah sesuai dengan kurikulum 2013?. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Dimana penelitian yang disusun tidak melalui prosedur statistik atau non matematik. Maka untuk mendapatkan informasi dan data-data yang perlukan, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data peneliti menggunakan metode Miler dan Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan kurikulum 2013, kemudian data-data tersebut di reduksi, disajikan data-data yang penting, dan ditarik kesimpulan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi buku guru dan buku siswa kelas IV SD/MI tema “Indahnya negeriku” yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013 yang ditinjau dari kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013, baik dari aspek materi, aspek bahasa, dan aspek ilustrasi/gambar dapat dikatakan sudah sesuai. Akan tetapi masih terdapat kekurangan dalam menjabarkan materi Matematika, PJOK, PPKn, IPA, dan IPS. Terdapat penambahan beberapa materi pelajaran dalam fokus pembelajaran. Dan ada beberapa kompetensi dasar tidak tercantum dalam kurikulum 2013 masuk masuk kedalam materi pembelajaran seperti materi Matematika, PJOK, dan SBdP. Dalam aspek bahasa masih ada penggunaan bahasa asing dan bahasa singkatan yang belum dijelaskan maksudnya. Dan dalam aspek ilustrasi/gambar masih kurang dalam penyajian gambar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran.¹⁰

¹⁰ Dwi Larasati, *Analisis Kesesuaian Materi Pelajaran Buku Teks Tema*

Sedangkan penulis ingin menunjukkan tujuan menganalisis buku teks siswa kelas V tema “peristiwa dalam kehidupan”, karena buku merupakan acuan pembelajaran bagi siswa dikelas. Dan fakta dilapangan ditemukan bahwa ada beberapa bagian yang dianggap belum sesuai oleh guru. Untuk itu penulis perlu melakukan analisis isi buku. Tujuannya yaitu untuk mengetahui kelayakan buku teks siswa kelas V yang digunakan di SDN Menes 3 terhadap materi pembelajaran dalam konteks spiritual yang secara langsung akan menghambat pemahaman terhadap siswa, dan gambar yang disajikan masih banyak yang buram.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi kedalam lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I adalah Pendahuluan; terdiri dari latar belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Kajian Teori; terdiri dari Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik, Saintifik, Materi Tematik Indahya Kebersamaan di Kelas IV.

BAB III adalah Fokus Penelitian; terdiri dari Subjek penelitian, Metode penelitian, Insrumen Penelitian dan Analisis Data.

BAB IV adalah Hasil Penellitian; terdiri dari hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V adalah penutup; terdiri dari Kesimpulan dan saran.